

# **PENGARUH ANEMIA PADA IBU HAMIL TERHADAP KEJADIAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH DI PUSKESMAS PALLANGGA TAHUN 2023**

## ***THE EFFECT OF ANEMIA IN PREGNANT WOMEN ON THE INCIDENCE OF LOW BIRTH WEIGHT AT PALLANGGA HEALTH CENTER YEAR 2023***

**Sitti Hasrah Ibrahim, Sumaifa**

Universitas Syekh Yusuf Al Makassar

Gowa

Email :

[hasrahbrahim69@gmail.com](mailto:hasrahbrahim69@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Anemia adalah suatu keadaan dimana tubuh memiliki jumlah sel darah merah yang terlalu sedikit. Tujuan penelitian untuk mengetahui Pengaruh Anemia pada Ibu Hamil terhadap Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Puskesmas Pallangga Tahun 2023. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif. Populasi dan sampel penelitian adalah semua data ibu hamil di Puskesmas Pallangga pada bulan Mei 2023 sebanyak 51 orang. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Analisis data menggunakan bantuan program SPSS 22.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) jumlah pasien partus di Puskesmas Pallangga Kab.Gowa yaitu sebanyak 51 orang dimana pasien yang anemia sebanyak 7 orang (13,7%) sedangkan jumlah pasien yang tidak anemia sebanyak 44 orang (86,3%) (2) jumlah pasien partus dengan BBLR yaitu sebanyak 1 orang atau 2,0% sedangkan Bayi normal yaitu sebanyak 50 orang 98,0% (3) 7 orang ibu partus yang Anemia dengan BBLR sebanyak 1 orang (2,0%), anemia dengan BBLR sebanyak 6 orang (11,7%) , tidak anemia dengan BBLR sebanyak 0 (tidak ada), tidak anemia dengan BBLR sebanyak 44 orang ( 86,3%).

Kata Kunci : Anemia, Ibu Hamil, BBLR.

### **ABSTRACT**

Anemia is a condition in which the body has too few red blood cells. The research objective was to determine the effect of anemia in pregnant women on the incidence of low birth weight at the Pallangga Health Center in 2023. This study used a descriptive research design. The population and research sample are all data on pregnant women at the Pallangga Health Center in May 2023 as many as 51 people. This study uses secondary data. Data analysis uses the help of the SPSS 22.0 program. The results showed that (1) the number of postpartum patients at the Pallangga Health Center, Gowa Regency, was 51 people, of which 7 patients (13.7%) had anemia, while the number of patients who were not anemic were 44 people (86.3%) (2 ) the number of postpartum patients with LBW was 1 person or 2.0%, while normal babies were 50 98.0% (3) 7 parturition mothers who were Anemia with LBW were 1 person (2.0%), anemia with BBL as many as 6 people (11.7%), not anemic with LBW as much as 0 (none), not anemic with low birth weight as many as 44 people (86.3%).

Keywords: Anemia, Pregnant Women, LBW

## PENDAHULUAN

Anemia adalah suatu keadaan dimana tubuh memiliki jumlah sel darah merah (eritrosit) yang terlalu sedikit, yang mana sel darah merah itu mengandung hemoglobin yang berfungsi untuk membawa oksigen ke seluruh jaringan tubuh. secara global prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia adalah sebesar 41,8 %. Prevalensi anemia pada ibu hamil diperkirakan di Asia sebesar 48,2 %, Afrika 57,1 %, Amerika 24,1 %, dan Eropa 25,1%. (Astriana, 2017)

Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) adalah bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2.500 gram tanpa memandang masa kehamilan. Dahulu bayi baru lahir dengan berat badan kurang dari 2.500 gram atau sama dengan 2.500 gram disebut prematur. Sedangkan Berat Badan Bayi Normal adalah berat bayi yang lahir dengan berat badan 2.500 gram sampai dengan 4.000 gram. (Khoiriah, 2016)

World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa BBLR memberikan kontribusi 60% sampai 80% dari seluruh kematian neonatal dan UNICEF menyebutkan angka BBLR di Indonesia adalah sekitar 11,1 persen pada tahun 2011. (Audrey, 2016)

Menurut Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 angka kematian BBLR di Indonesia 26,0% dari 1000 kelahiran hidup. Negara-negara berkembang menduduki angka kelahiran BBLR hingga 15% sedangkan negara-negara industri maju mempunyai angka kejadian BBLR 7%. (Khoiriah, 2016)

Bayi dengan berat lahir rendah (BBLR) dapat menyebabkan 8 kali lebih besar kematian pada perinatal daripada bayi normal, dan menurut hasil RISKESDAS pada tahun 2013 berdasarkan Profil Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2014 terdapat 10,2% bayi mengalami BBLR. (Latifah, 2017)

Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) pada tahun 2013 menunjukkan 95,2% perempuan usia 10-59 tahun telah mendapatkan tablet tambah darah, namun hanya 18% diantaranya mengkonsumsi sebanyak 90 tablet. Data baru bahkan menyebutkan bahwa ibu hamil yang terkena anemia mencapai 40%-50%. Itu artinya 5 dari 10 ibu hamil di Indonesia mengalami anemia. Mengingat besarnya dampak buruk anemia pada ibu hamil yaitu meningkatkan resiko terjadinya perdarahan, preeklamsia, dan infeksi, kemudian dampak buruk bagi janin yaitu berisiko melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah, bayi dengan kekurangan zat besi, bahkan bias terjadi kematian pada bayi. Maka diperlukan perhatian cukup terhadap masalah ini. Dengan diagnosis yang cepat serta penatalaksanaan yang tepat komplikasi dapat diatasi serta akan mendapatkan prognosis yang lebih baik. (Megawati, 2019:3)

Menurut kementerian kesehatan, angka kejadian BBLR di Indonesia yang tertinggi adalah oleh karena anemia pada ibu hamil, yang berkisar 50,9%, dengan penyebab terbanyak anemia defisiensi besi (ADB). Ibu dengan anemia dapat meningkatkan langkah morbiditas dan mortalitas ibu dan perinatal secara bermakna. Hal tersebut dapat meningkatkan resiko kejadian BBLR bahkan kematian pada ibu saat persalinan apabila ibu sedang dalam kondisi anemia berat. (Audrey, 2016: 967)

Provinsi Sulawesi Selatan merupakan salah satu provinsi yang mempunyai presentase BBLR urutan ke 7 tertinggi (12,4 %). Tahun 2013 (3,18 %) kematian bayi 722 per 1.000 kelahiran hidup, tahun 2014 (2,94 %) kematian bayi 723 per 1.000 kelahiran hidup, dan tahun 2015 (3,88 %) kematian bayi 758 per 1.000 kelahiran hidup. Kejadian BBLR di kota Makassar tahun 2014 sebesar 2,80 %, kematian 2,46 %, tahun 2015 sebesar 2,62 % kematian 1,96 % dan tahun 2016 kejadian BBLR sebesar 3,29%. (Megawati, 2019:3)

Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa pada tahun 2016 kejadian BBLR sebanyak 333 atau 2,64% dari 12.607 bayi baru lahir yang ditimbang. (Tim Penyusun Profil DINKES Kabupaten Gowa, 2016). Data yang diperoleh dari Rekam Medik Puskesmas Pallangga pada tahun 2023 dari Januari sampai Juni sebanyak 329 ibu partus dengan rincian 47 orang atau 14,3% yang mengalami anemia dan 282 orang atau 85,7 %. Adapun data pada bulan Januari sebanyak 61 ibu partus yang anemia sebanyak 5 orang (8,2%) dan yang tidak anemia sebanyak 56 orang (91,8%) sedangkan yang BBLR 1 orang atau 1,6% dan bayi normal sebanyak 60 orang atau 98,4%, kemudian pada Februari sebanyak 33 ibu partus yang anemia 6 orang atau 18,2% dan yang tidak anemia 27 orang (81,8%) sedangkan BBLR 1 orang atau 3,0% dan bayi normal sebanyak 32 orang atau 97,0% , pada Maret sebanyak 43 ibu partus yang anemia 8 orang atau 18,6% yang tidak mengalami anemia 35 orang atau 81,4% sedangkan BBLR 2 orang atau 4,7% dan bayi normal sebanyak 41 orang atau 95,3%, pada April sebanyak 60 ibu partus yang anemia 6 orang atau 10% dan yang tidak anemia 54 orang atau 90% sedangkan BBLR tidak ada dan bayi normal sebanyak 60 orang atau 100% , bulan Mei sebanyak 51 ibu partus, bulan Juni sebanyak 50 ibu partus . (Tim penyusun Rekam Medik Puskesmas Pallangga, 2023)

## **BAHAN DAN METODE**

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan desain penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dirancang untuk menggambarkan subjek penelitian dengan cara yang akurat. Lebih sederhananya, penelitian deskriptif adalah semua tentang deskripsi subjek yang diteliti dalam studi tersebut. (Asi, 2017)

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi adalah suatu kumpulan dari suatu objek yang menyeluruh dari suatu objek yang merupakan perhatian peneliti. Obyek peneliti dapat berupa makhluk hidup, benda, system dan prosedur, fenomena dan lain-lain (Meydianto, 2015)

Populasi dalam penelitian ini adalah semua data ibu hamil di Puskesmas Pallangga pada bulan Mei 2023 sebanyak 51 orang. Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karna keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (Mewakili). (Meydianto, 2015). Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* yaitu seluruh data dari populasi ibu hamil yang sudah partus pada bulan Mei 2023 yaitu sebanyak 51 orang. Metode pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan sebagai bahan penelitian. Pada penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengkaji data-data pasien yang ada di medical record ataupun catatan yang lain kemudian di catat di dalam dokumentasi. Pengolahan data dan analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan komputer. Dimana pengolahan data dan analisis data dilakukan dengan cara rekapitulasi dari data rekam medik dengan bantuan paket program SPSS (*Statistical Program for Social Sciene*) 22.0.

## **HASIL**

Berdasarkan Hasil Dari hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Pallangga dapat disajikan berikut ini. Data yang diperoleh melalui status dan rekam medik, selanjutnya diolah dan hasilnya disajikan dalam tabel distribusi, frekuensi dan presentase dilengkapi dengan penjelasan-penjelasan dan secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1 Distribusi Hasil Jumlah Pasien Partus yang Mengalami Anemia dan

tidak Anemia di Puskesmas Pallangga Bulan Mei 2023

<b>Anemia</b>	<b>F</b>	<b>(%)</b>
Ya	7	13,7
Tidak	44	86,3
<b>Total</b>	<b>51</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Sekunder, 2023

Dari Tabel 1 di atas diperoleh informasi bahwa jumlah pasien partus di Puskesmas Pallangga Kab.Gowa yaitu sebanyak 51 orang dimana pasien yang anemia sebanyak 7 orang atau 13,7% sedangkan jumlah pasien yang tidak anemia sebanyak 44 orang atau 86,3%.

Tabel 2. Distribusi Hasil Jumlah Pasien Ibu Partus yang BBLR Dan Normal di Puskesmas Pallangga Bulan Mei 2023

<b>BBLR</b>	<b>F</b>	<b>(%)</b>
Ya	1	2,0
Tidak	50	98,0
<b>Total</b>	<b>51</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Sekunder, 2023

Dari Tabel 4.2 di atas diperoleh informasi bahwa jumlah pasien partus di Puskesmas Pallangga Kab.Gowa 2023 sebanyak 51 orang dengan BBLR yaitu sebanyak 1 orang atau 2,0% sedangkan Bayi normal yaitu sebanyak 50 orang atau 98,0%.

Tabel 3. Distribusi hasil jumlah pasien ibu partus yang anemia dengan BBLR dan Normal di puskesmas pallangga bulan Mei 2023

<b>Anemia</b>	<b>Berat Bayi</b>				<b>Total</b>	<b>%</b>
	<b>BBLR</b>		<b>BBL</b>			
	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>		
Ya	1	2,0	6	11,7	7	13,7
Tidak	0	0	44	86,3	44	86,3
<b>Total</b>	<b>1</b>	<b>2,0</b>	<b>50</b>	<b>98,0</b>	<b>51</b>	<b>100</b>

Dari Tabel 3 di atas di peroleh informasi bahwa jumlah pasien partus di puskesmas pallangga kab.gowa 2023 sebanyak 51 orang. Anemia dengan BBLR sebanyak 1 orang atau 2,0%, anemia dengan BBL sebanyak 6 orang atau 11,7%, tidak anemia dengan BBLR sebanyak 0 (tidak ada), tidak anemia dengan BBL sebanyak 44 orang atau 86,3%.

## PEMBAHASAN

Setelah melakukan penelitian mengenai kejadian anemia pada ibu hamil

di Puskesmas Pallangga untuk data pada bulan Mei Tahun 2023, maka berikut ini dilakukan pembahasan hasil penelitian sesuai variabel yang diteliti:

#### 1. Jumlah Pasien Partus yang Mengalami Anemia dan Tidak Anemia

Anemia dalam kehamilan didefinisikan sebagai penurunan kadar *hemoglobin* kurang dari 11 g/dl selama masa kehamilan pada trimester 1 dan ke-3 dan kurang dari 10 g/dl selama masa *post partum* dan trimester 2. Sedangkan apabila kadar *hemoglobin* normal atau > 11g/dl maka dikatakan tidak anemia. (Tarwoto, 2016). Hasil penelitian berdasarkan Tabel 1 diperoleh informasi bahwa jumlah pasien partus di Puskesmas Pallangga Kab.Gowa yaitu sebanyak 51 orang dimana pasien yang anemia sebanyak 7 orang atau 13,7% sedangkan jumlah pasien yang tidak anemia sebanyak 44 orang atau 86,3%.

#### 2. Jumlah Pasien Ibu Partus yang Anemia dengan BBLR dan Normal

Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) adalah bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2.500 gram tanpa memandang masa kehamilan. Dahulu bayi baru lahir dengan berat badan kurang dari 2.500 gram atau sama dengan 2.500 gram disebut prematur. Sedangkan Berat Badan Bayi Normal adalah berat bayi yang lahir dengan berat badan 2.500 gram sampai dengan 4.000 gram. Sedangkan Bayi dengan berat badan 2.500-4.000 gram dikatakan normal. (Khoiriah, 2016). Data awal yang terkait dengan status riwayat ibu yang melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah dipengaruhi oleh status gizi sebelum hamil dan selama kehamilan. Ditandai dengan berat badan yang kurang, pola makan yang tidak teratur.. Secara teori status gizi ibu sebelum dan selama hamil dapat mempengaruhi pertumbuhan janin yang sedang dikandung. Bila status gizi ibu normal pada masa sebelum dan selama hamil kemungkinan besar akan melahirkan bayi yang sehat, cukup bulan dengan berat badan normal. Gizi kurang pada ibu hamil dapat menyebabkan Risiko dan komplikasi pada ibu antara lain: anemia, perdarahan, berat badan ibu tidak bertambah secara normal. (Yulistiana, 2015). Hasil penelitian yang diperoleh dari Tabel 2 yaitu bahwa jumlah pasien partus di Puskesmas Pallangga Kab.Gowa 2023 sebanyak 51 orang dengan BBLR yaitu sebanyak 1 orang atau 2,0% sedangkan Bayi normal yaitu sebanyak 50 orang atau 98,0%. Tabel 3 Hasil penelitian yang diperoleh dari Tabel 3 yaitu jumlah pasien ibu partus di Puskesmas Pallangga yaitu 51 orang untuk periode bulan Mei. Ada 7 orang ibu partus yang mengalami anemia, dimana Anemia dengan BBLR sebanyak 1 orang atau 2,0%, anemia

dengan BBL sebanyak 6 orang atau 11,7%, tidak anemia dengan BBLR sebanyak 0 (tidak ada), tidak anemia dengan BBL sebanyak 44 orang atau 86,3%

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian pengaruh Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas pallangga maka dapat disimpulkan bahwa (1) jumlah pasien partus di Puskesmas Pallangga Kab.Gowa yaitu sebanyak 51 orang dimana pasien yang anemia sebanyak 7 orang (13,7%) sedangkan jumlah pasien yang tidak anemia sebanyak 44 orang (86,3%) (2) jumlah pasien partus dengan BBLR yaitu sebanyak 1 orang atau 2,0% sedangkan Bayi normal yaitu sebanyak 50 orang 98,0% (3) 7 orang ibu partus yang Anemia dengan BBLR sebanyak 1 orang (2,0%), anemia dengan BBL sebanyak 6 orang (11,7%) , tidak anemia dengan BBLR sebanyak 0 (tidak ada), tidak anemia dengan BBL sebanyak 44 orang ( 86,3%).

## DAFTAR PUSTAKA

1. Andria. (2017). Hubungan Anemia pada Ibu Hamil Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR ) di Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu. (*e-jurnal*). (<https://upp.ac.id>, diakses pada tanggal 29 Juni 2019 Pukul 17:20 Wita).
2. Aundrey, Hillary Meita, Aryu candra. (2016). Hubungan antara Status Anemia Ibu Hamil Trimester III dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Wilayah Kerja Puskesmas Halmahera Semarang. (*e-Jurnal: Jurnal kedokteran Diponegoro*, Volume 5, Nomor 4, Oktober 2016. ISSNOnline 2540-8844). (<http://ejournal-S1.undip.ac.id/index.php/medico>, diakses pada tanggal 29 Juni 2019 pukul 18:20 wita ).
3. Astriana, Willy. (2017). Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Tinjau dari Paritas dan Usia. ( *e-jurnal* ( Jurnal Ilmu Kesehatan, ISSN 2502-4825)). ([https://www.researchgate.net/publication/322777666\\_Kejadian\\_Anemia\\_pada\\_Ibu\\_Hamil\\_ditinjau\\_dari\\_Paritas\\_dan\\_Usia](https://www.researchgate.net/publication/322777666_Kejadian_Anemia_pada_Ibu_Hamil_ditinjau_dari_Paritas_dan_Usia), di akses pada tanggal 29 Juni 2019 pukul 17:30 wita).
4. Asi, Nopriawan Berkat. (2017). Definisi Penelitian Deskriptif. (*PDF*). ( Kampus Digital Program Studi Pendidikan Kimia Universitas Palang Karaya, tanggal 13
5. Ekmawanti, P. (2017). Hubungan Anemia Dalam kehamilan dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di puskesmas Tirawuta Kabupaten Kolaka

- Timur Tahun 2015 hingga 2016. (*Skripsi*). (tidak diterbitkan). (<http://www.repository.Poltekkes-kdi.ac.id>, diakses pada tanggal 12 September 2019 pukul 20:25 Wita ).
6. Firnanda, NSN. (2019). Bab 1 Pendahuluan A. Latar Belakang (Pengertian Kehamilan). (*KTI*). Tidak diterbitkan. (<https://www.eprints.ums.ac.id>, diakses pada tanggal 12 September 2019 pukul 21:15 Wita).
  7. Firdaus. (2017). Definisi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). (*PDF*). (<http://www.eprints.Undip.ac.id>, diakses pada tanggal 12 September 2019 pukul 20:50
  8. Fitri, Annisa, Machmudah. (2017). Studi Deskriptif Kemampuan Deteksi Dini Anemia pada Ibu Hamil di Kota Semarang. (*e-Jurnal*). ((Buku roceeding Unissula Nursing Conference tema: “Nurse roles in Providing Spiritual Care in Hospital, Academic and Community”, UNISULLA PRESS (ISBN 978-602-1145-69-2)(<https://www.journal.student.uny.ac.id>, diakses pada tanggal 12 September 2019 Pukul 21:35 Wita).
  9. Hasniar, (2018). Gambaran Kejadian Anemia dalam Kehamilani Puskesmas Bontonompo II Kab. Gowa Tahun 2018. (*KTI*). ( Tidak diterbitkan) Gowa : Akbid Syekh yusuf
  10. Khoiriah, Annisa. (2017). Hubungan Antara Usia dan Paritas Ibu Bersalin Dengan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang (*e-jurnal*). ( Jurnal kesehatan, Volume VIII, No.2, 24 Agustus 2017). ( <https://scolar.google.co.id> , diakses pada tanggal 29 juni 2019 pukul 17:15 wita ).
  11. Latifah, Lulu, Sefita Aryuti Nirmala, Sri Astuti. (2017). Hubungan Antar Bayi Berat Lahir Rendah dengan Kejadian Icterus di Rumah Sakit Umum Daerah Soreang Periode Januari-Desember 2017( *e-jurnal* ). ( Jurnal Bidan “midwife Journal Volume 3 No.02, Juli 2017, pSSN 2477-3441). (<http://www.Jurnal.lbijabar.Org>, diakses pada tanggal 29 juni 2017 pukul 15:30 wita ).
  12. Megawati, (2019). Pengaruh Anemia pada Ibu Hamil dan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Puskesmas Pallangga. (*KTI*) ( Tidak diterbitkan ). Makassar : Politeknik Kesehatan.
  13. Meydianto. (2015). Populasi dan Sampel. (*e-makalah*) ( Universitas Pamulam angering Selatan, 29 April 2015). ( <https://www.Slidershare.net>, diakses pada tanggal 13 September 2019 pukul 20:24 Wita).
  14. Mansur, Wahyuni. (2017). Pengaruh Pemberian Brownies Tempe Subtitusi wortel

- (*Daucus Carota L*) Terhadap Kadar Hemoglobin (Hb) pada ibu Hamil Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Petiwi Kecamatan Mariso Kota Makassar. (*KTI*). (tidak diterbitkan). Makassar : UIN Alauddin. ([http: www.digilib.Unila.ac.id](http://www.digilib.Unila.ac.id), diakses pada tanggal 12 September 2019 pukul 20:30 Wita).
15. Sandra. (2018). Bab 2 Tinjauan Pustaka 2.1 Konsep Teori (Pengertian dan Proses atau berlangsungnya kehamilan). (*KTI*). (tidak diterbitkan) (*PDF*). ([http: www.eprints.Umpo.ac.id](http://www.eprints.Umpo.ac.id), diakses pada tanggal 12 September pukul 21:45 Wita).
  16. Tim Penyusun Rekam Medik Puskesmas Pallangga, (2023). *Rekam Medik Puskesmas Pallangga*. Gowa: Puskesmas Pallangga.
  17. Tim Penyusun Profil Kesehatan. (2016). Profil Kesehatan Kabupaten Gowa. (*PDF*). ([http: www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id), diakses pada tanggal 13 September 2019 pukul 23:10 Wita).
  18. Tim Penyusun Pedoman KTI. (2017). *Pedoman penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Gowa: Akademi Kebidanan Syekh Yusuf.
  19. Yasin, H. (2017). Klasifikasi Data Berat Badan Lahir Rendah menggunakan Low Birth weight Infant. (*PDF*). (<https://media.neliti.com>, diakses pada tanggal 12 September pukul 22:10 wita).
- Yulistiana, Evayanti. (2015). Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Suami Pada Ibu Hamil Terhadap Keteraturan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Di Puskesmas Wates Lampung Tengah Tahun 2015. (e-jurnal). ( *Jurnal Kebidanan Vol.1.No.2.Juli 2015 : 81-90, ISSN 2447-2346*). (<https://www.Undip.ac.id>, diakses pada tanggal 13 September 2019 pukul 09:30 Wita).